

RAHASIA

DIBALIK KAMPOENG
SERAONG



KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023



RAHASIA DIBALIK KAMPUNG SERAONG

SEBUAH CERITA KKN REGULER UINSI TAHUN 2023

SELAMA 42 HARI DI DESA JEMBAYAN TENGAH



Penulis :

**M. Fery Syaifullah; Dwi Nur Khasanah; Rabiatul Adawiyah;
Nurfadila; Nor Misna; Dwi Yunita; dan M. Hariyadi**



**RAHASIA DIBALIK
KAMPUNG SERAONG**

**Penulis : M. Fery Syaifullah; Dwi Nur Khasanah; Rabiatul
Adawiyah; Nurfadila; Nor Misna; Dwi Yunita; dan M. Hariyadi**

Desain Cover : Nurfadila





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul RAHASIA DIBALIK KAMPUNG SERAONG. Buku ini menceritakan tentang kegiatan – kegiatan yang rutin di adakan setiap tahun di Desa Jembayan Tengah dan itu termasuk hal yang baru bagi kami sehingga kami masukkan ke dalam buku ini, serta ada pun cerita suka duka yang berkesan bagi kami selama KKN berlangsung. Dengan adanya buku ini tentunya untuk dijadikan sebuah pengalaman hidup dan sebuah pembelajaran yang sangat terpakai di kehidupan masyarakat. Kelompok kami ditempatkan di Desa Jembayan Tengah, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten kutai Kartanegara.

Tujuan dengan adanya pembuatan Book Chapter ini ialah sebagai laporan akhir kelompok KKN yang tentunya untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca serta memberikan gambaran terkini di Desa Jembayan Tengah. Buku ini tentu masih membutuhkan banyak saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di tahun berikutnya. kami selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak.

Jembayan Tengah, 20 Juli 2023



JEMBAYAN TENGAH

“Desa Jembayan Tengah adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.”





CHAPTER I
AWAL MULA PERJALANAN

*“diawal perjuangan yang keras tentu akan membuahkan
hasil yang memuaskan”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Dwi Nur Khasanah (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

AWAL KISAH DIMULAI

Pada tanggal 12 Juli 2023 bertepatan dengan hari terakhir pembekalan KKN kami di kampus. Ditengah – tengah pembekalan, sebagian kelompok KKN kami izin keluar duluan untuk survey lokasi KKN. Disini posisi kami hanya 3 orang saja yang ikut survey sedangkan sisanya masih bertahan di kampus mendengarkan pembekalan KKN tersebut.

tepat pukul 12.00 WITA kami memulai perjalanan menuju lokasi. Disepanjang perjalanan kami sangat syok dan kagum karena disuguhi pemandangan yang luarbiasa masyaAllah, mulai dari melewati tanjakan Loa Duri yang sangat tinggi ditambah pemandangan sungai mahakam dari atas tanjakan tersebut. Setelah melewati tanjakan Loa Duri, kami disuguhi kembali dengan pemandangan batu bara, yaitu perusahaan nya dengan ada alur seperti jembatan untuk membawa batu bara menuju kapal ponton.

Awalnya kami sempat bingung, jembatan apa itu yang ada diatas jalan raya begini??...karena hampir di sepanjang jalan menuju lokasi kami melihat seperti itu. Lambat laut kami langsung paham bahwa itu gunanya jembatan yang ada diatas jalan raya.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Karena kami bertiga belum pernah ke daerah lokasi KKN kami sehingga selama perjalanan kami hanya mengandalkan dari google maps. Begitu sudah sampai di daerah Jembayan, dari google maps kami diarahkan untuk belok ke kiri dan ternyata itu adalah pasar tradisional. Kami pun sempat kaget dan ga percaya, tetapi kami tetap jalan terus mengikuti google maps. Di sepanjang jalan ini kami sudah merasa curiga karena makin masuk kedalam - dalam semakin hilang juga sinyal dari HP kami. Kami pun sempat masuk juga ke jalur tambang yang dimana jalan tambang pada umumnya bisa dibilang tidak sehalus jalan raya, sehingga dimotor berasa sekali guncangan nya. Alhasil sudah mendapat seperempat jalan, melihat sepanjang jalan seperti itu, kami memutuskan untuk putar balik ke depan sampai ketemu pos satpam kembali. Berhenti di tengah perjalanan, kami menemukan pos satpam sebuah perusahaan, disitulah kami bertanya kalau kantor Desa Jembayan Tengah berada di mana lagi pak? Karena kami dari tadi belum ketemu ketemu sedangkan di google maps sudah tidak bisa lagi dibuka karena sinyal hilang. Pak satpamnya pun menjawab tidak tahu juga dan menyarankan kami untuk balik lagi keluar ke Daerah Jembayan untuk bertanya lagi dengan warga disekitar situ.

Karena udah masuk waktu dzuhur, kami pun singgah di masjid untuk sholat. Kemudian selesai sholat, di samping masjid ada stand minuman, kebetulan cuaca saat itu sangat terik sekali, kami pun membeli minuman tersebut dengan sekalian bertanya



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

kepada penjualnya bahwa alamat Desa Jembayan Tengah berada dimana?.

Penjualnya pun menjawab, lokasi Desa tersebut masih jauh serta melewati ARMED dulu nah dari situ sudah tidak jauh lagi. Kami pun akhirnya melanjutkan perjalanan lagi dengan mengikuti petunjuk penjual minuman tadi. Lagi dan lagi kami sudah melakukan perjalanan yang lumayan jauh juga tetapi tetap belum menemukannya.

Tidak lama kemudian kami menemukan kantor Desa Jembayan, yang dimana kami langsung izin masuk untuk menemui Kepala Desanya. Setelah bertemu beliau, beliau pun mengatakan bahwa dari kantor Desa Jembayan ini masi terus lagi sampai ketemu pasar Loa Kulu, nah nanti disitu ikutin jalannya aja ambil belok kiri, kiri, dan kiri terus. Kami pun berpamitan untuk meneruskan perjalanan kembali.

Setelah menemukan pasar, kami sudah mulai lega. Dan langsung mengikuti arahan dari Kepala Desa Jembayan tadi. Setelah melewati pasar, kami mengambil arah kiri, kiri, dan kiri. Namun tiba – tiba setelah kami mengambil arah kiri terus...kami pun justru tiba lagi di jalan raya luar. Dan disitu kami bertiga langsung syok dan ketawa ngakak...”Lohh kok tembus lagi ke luar???” dengan ekspresi ketawa ngakak kami.

Kemudian kami berhenti kembali dan bingung mau bertanya kesiapa lagi buat sampai ketemu Kantor Desa Jembayan



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Tengah. Di sela – sela mikir..ada salah satu dari kami baru ingat kalau ia punya teman yang dimana teman nya ini punya pacar yang tinggal di daerah Jembayan Tengah. Disitu kami berdua seketika emosi..”Kenapa baru bilang sekarang kalo ada teman yang orang situ???” rada kesal sebenarnya tapi malah dibawa ketawa.

Akhirnya setelah menghubungi temannya itu, kami langsung menuju ke lokasi Kantor Desa Jembayan Tengah. Dari arah pasar tadi harusnya kami lurus dulu baru setelah itu belok kiri, kiri, dan kiri terus. Disitu kami bertiga baru paham dan masih dalam keadaan ketawa ga nyangka. Perjalanannya lumayan jauh dari arah pasar tadi masuknya untuk menuju ke Lokasi KKN kami.

Tepat di jam 15.00 WITA kami pun akhirnya sampai di Kantor Desa Jembayan Tengah. Disitu kami bener bener merasa lega banget dan hilang sudah rasa lelah kami begitu melihat gapura masuk Desa Jembayan Tengah. Kami pun langsung izin ke Kantor Desa nya untuk bertemu langsung denga Kepala Desa.

Setelah bertemu dengan beliau, kami pun diterima dengan baik kalau kelompok KKN kami akan mengabdikan selama kurang lebih 42 hari di Desa Jembayan Tengah ini. Dan juga kami menceritakan perjalanan menuju lokasi ke Desa Jembayan Tengah tadi, bahwa dari jam 12 siang tadi sampai jam 3 baru ketemu

Kantor Desa Jembayan Tengah ini. Beliau pun yang mendengar sangat syok, lalu kami menjawab apalagi kami bu yang dari tadi keliling – keliling ga ketemu – ketemu huhuuu. Setelah itu kami pun berpamitan untuk



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

pulang dan kembali lagi besoknya untuk serah terima kelompok kami untuk melakukan KKN di Desa Jembayan Tengah.

Itulah cerita awal kami menuju lokasi KKN yang sangat sangat berkesan sekali.

*“Kenangan pahit, tidaklah untuk di ulang
Tetapi cukup untuk dikenang”*



CHAPTER II

JANGAN JADIKAN TAMBANG SEBAGAI ALASAN

*“cerita ini dimulai dari ditempatkannya kami sebagai anak KKN
di suatu desa yang awalnya tidak kami kenal ternyata memiliki
banyak kejutan yang sangat diluar ekspektasi”*





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Rabiatul Adawiyah dan Nurfadila (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

JANGAN JADIKAN TAMBANG SEBAGAI ALASAN

Disaat panasnya terik matahari, kami tiba di suatu desa yang perjalanannya sangat melelahkan, akan tetapi Lelah kami tidak menghilangkan semangat yang ada, kedatangan kami disambut dengan baik oleh pihak desa Jembayan Tengah.

Banyak cerita yang harus kami ceritakan tentang desa ini, dimana pertama kedatangan kami diposko disambut dengan suara-suara bocil prik Jembayan Tengah yang mana seruan panggilan aneh yang terdengar ditelinga kami “KAKAAAAEN”, yang kami kira panggilan itu hanya sebatas lelucon mereka karena belum tau nama kami yang sebenarnya, nyatanya panggilan itu ialah panggilan khas mereka disini jika ada anak KKN yang mengabdikan di desanya.

Datang didesa yang jauh dari keramaian tak banyak hal yang dapat dijumpai seperti kehidupan dikota, kami datang dengan minim ilmu tetapi disambut dengan bocil-bocil yang mempunyai semangat tinggi untuk menyerap ilmu dari kami, yang hari-harinya selalu menanyakan “kaaakk... hari ini les kah ka?, kami mau belajar ka”

Hal yang tak disangka yang membuat hati kami tersentuh akan Pendidikan mereka datang berbondong keposko untuk



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

belajar berbagai macam hal baik itu membaca, menulis, mengaji dan mengerjakan soal-soal yang menurut mereka sulit, bahkan perasaan yang makin membuat kami tersentuh ialah disaat kami tau ada diantara mereka yang masih belum mengerti sama sekali dengan huruf apalagi membaca padahal sudah kelas tinggi, disitulah kami shock dan menjadi tanda tanya besar untuk kami, mengapa anak yang sudah kelas tinggi masih tidak bisa membaca?, dimana letak kesalahannya, apakah ada pada didikan orang tuanya atau guru sekolahnya?

Setelah beberapa hari kami mengadu nasib didesa ini, kami menemukan jawaban dari apa yang menjadi tanda tanya difikiran, dimulai dari kunjungan ke SD yang ada di salah satu desa Jembayan Tengah, disitu kami bisa menilai dari aspek infrastrukturnya yang membuat penglihatan dan perasaan kami tercampur aduk ditambah dengan system pengajarannya yang belum teratur.

Tak heran mengapa anak seusia mereka yang duduk dibangku sekolah masih terbata dalam pendidikannya, disitulah jiwa pendidik kami muncul untuk membantu anak-anak yang masih tertinggal jauh dari pelajaran pada umumnya dan ditambah ketika kami mengunjungi salah satu SD yang ada didesa ini ternyata belum pernah sama sekali melaksanakan upacara bendera hari Senin padahal hal itu merupakan kegiatan rutin mingguan yang harus ada dan terlaksana di setiap sekolah, namun ini berbeda dengan alasan tempat untuk dilaksanakannya upacara

tersebut itu baru saja mendapat bantuann perbaikan lapangan
ana awalnya tempat itu tidak layak untuk dijadikan tempat



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

melaksanakan upacara selain itu pula dimana anak didik di SD
tersebut belum pernah sama sekali mengetahui bagaimana
proses dalam upacara bendera pada hari Senin tersebut.

Dengan suasana hati yang miris saat mengetahui hal itu,
kami berinesiatif untuk mengadakan upacara senin di sekolah
tersebut, dengan semangat agar upacara senin bisa terlaksana,
hari demi hari yang kami lewati tidak luput dari kegiatan melatih
anak didik untuk persiapan upacara.

Tiba waktunya dimana tepat hari senin, upacara terlaksana
dengan baik dan memuaskan, walaupun ada beberapa
kekurangan dalam pelaksanaannya tetapi perasaan guru, anak
didik, dan kami sebagai pelatih bahkan wali murid pun ikut
bangga dengan diadakannya upacara.

Setelah menelusuri desa ini, kami mendapat info dari salah
satu masyarakat bahwa banyak sekali anak muda yang terputus
sekolahnya dengan salah satu alasannya sekolah yang kurang
memadai dan lebih memilih untuk ikut berkerja bersama orang
tuanya di tambang karena menurut mereka kerja disana itu akan
lebih menghasilkan cuan yang lebih cepat dibandingkan dengan
melanjutkan sekolah yang belum tentu bisa menghasilkan cuan
yang lebih.

Rilih hati ini mendengar hal itu, mengapa Pendidikan
dijadikan tujuan untuk mendapatkan uang, apakah mereka tidak

berfikir bahwa Pendidikan itu sangat penting untuk masa depan yang bisa membantu pola pikir menjadi kritis dan perfectionis.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Bocil prik Jembayan Tengah said *“nilai hanya sebatas angka dan tidak menentukan masa depan”*, kata yang terlontar dari mulut bocah ini membuat kami kaget mendengarnya, karena menurut kami nilai pun juga penting dan akan berpengaruh dimasa depan nanti.

Pesan dari kami *“tetaplah belajar untuk meraih cita-cita, jadilah anak yang berakhlak baik dan berbudi pekerti karena kalian adalah penerus bangsa”*

*“Buah salah buah sukun
Tergores pisau jari berdarah
Jadilah anak rajin dan tekun
Tetap berjuang pantang menyerah”*



CHAPTER III
BERBEDA – BEDA TETAPI TETAP SATU

*“Berbeda Bukanlah Halangan Untuk Menjadi Bersatu, Karena
Berbeda Bisa Menyatukan Semua”*





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Dwi Nur Khasanah dan Nor Misna (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

BERBEDA – BEDA TETAPI TETAP SATU

Pada saat siang hari menjelang sore, tepatnya pada tanggal 27 Juli 2023 kami diminta Bapak KADUS 2 untuk membantu persiapan acara “*Sedekah Bumi*” bersama KKN UNMUL yang bertempat di Balai Dusun 2 Tudungan yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023.

Selanjutnya kami diminta untuk mengambil hasil bumi di kebun warga Tudungan. Kemudian kami para perempuan nya diarahkan kepada Bapak KADUS yaitu Bapak Eko, kami diarahkan langsung untuk pergi ke kebun warga yang ada di RT. 6, disana kami diminta untuk memanen hasil bumi berupa terong ungu, terong hijau, singkong, dan kacang panjang. Kami mendapatkan pengalaman baru yaitu bisa memanen langsung mencabut singkong serta memanen terong sendiri.

Disamping kebun warga tersebut terdapat pemandangan yang sangat indah di luar dugaan kami, bahwa ternyata ada sebuah danau yang merupakan bekas galian tambang. Danau tersebut sangat cantik berwarna biru laut dengan ukuran yang

sangat luas, ditambah lagi dengan adanya hamparan pemandangan disekelilingnya yaitu perkebunan warga, ada yang untuk terasering.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Selama kurang lebih 30 menit kami berada di kebun untuk memanen, kemudian hasil bumi tersebut kami bawa kembali ke Balai Dusun 2 Tudungan. Sampai di Balai, hasil panen tersebut disatukan di dalam ruangan agar tidak tercecer.

Sedangkan para laki – laki baik dari KKN UINSI maupun KKN UNMUL, mereka membantu bapak – bapak yang ada di Balai Dusun 2 untuk membuat panggung yang terbuat dari kayu, batang pohon, dan juga bambu untuk dijadikan sebuah tenda, yang dimana kami baru mengetahui bahwa bambu ternyata bisa dijadikan tiang yang kokoh sebagai tenda dengan hanya alat bantu tali rafia. Kemudian itu semua di rakit menjadi satu untuk dijadikan panggung tambahan dari Balai Dusun.

Kemudian keesokan harinya yaitu pada tanggal 28 Juli 2023 kami kembali diarahkan untuk mengambil hasil bumi di kebun warga. Di hari itu kami dibagi menjadi beberapa kelompok agar cepat selesai sebelum masuk waktu maghrib. Kami di pecah menjadi beberapa kelompok ada yang ke RT. 5, RT. 6, RT. 7, RT. 9, dan RT. 10 untuk memanen berbagai macam hasil bumi dari warga setempat.

Setelah dibagi kelompok kami langsung berangkat ke kebun warga dengan di damping Bapak ketua RT masing-masing. Kami pun kembali memanen hasil bumi warga setempat berupa buah-buahan dan sayur-sayuran diantaranya jeruk, tomat, pisang, buah

naga, nanas, salak, kelapa, papaya, jeruk bali, semangka, singkong, terong, buncis, cabai, kacang panjang, timun, jahe, lengkuas, dan



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

bayam. Untuk sayur-sayurannya kami sengaja memanenya di H – 1 agar tidak layu.

Setelah kami rasa cukup untuk mengambil hasil panennya warga, kami kembali ke Balai Dusun dengan membawa hasil bumi tersebut, tetapi di tengah perjalanan menuju ke Balai Dusun kami menyinggahi rumah warga yang masih ada hasil bumi di sekitar rumahnya untuk kami satukan juga di hasil panen sebelumnya dan kemudian kami melanjutkan perjalanan kembali ke Balai Dusun. Setelah sampai di Balai kami kembali berkumpul untuk mengumpulkan hasil bumi yang telah kami panen.

Kemudian kami mengeluarkan juga hasil panen yang di letakkan di ruangan kemarin untuk di keluarkan semuanya di halaman Balai. Adapun bapak – bapak warga Tudungan lainnya sebagian ada yang membuat kerangka dari kayu untuk dijadikan seperti bentuk tumpeng. Setelah jadi kerangkanya kami pun membungkus beberapa hasil panen dengan plastik agar bisa di gantung di kerangka tumpeng tersebut. Sekitar 1 jam lebih kerangka tumpeng sedekah bumi yang kami buat pun selesai semua digantung.

Pada hari – H tanggal 29 Juli 2023 acara “*Sedekah Bumi*” pun berlangsung sangat meriah. Acara tersebut di hadiri oleh Bapak Camat, Ibu KADES beserta perangkat Desa, penceramah, tokoh

agama, tokoh masyarakat, seluruh RT Dusun 2 Tudungan, beserta masyarakat setempat. Selain dari pada itu dalam acara ini pun di isi oleh “*Tarian Rudat*” dari anak – anak remaja setempat.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Acara inti dari “*Sedekah Bumi*” yang ditunggu tunggu warga yaitu rebutan tumpeng buah dan sayur. Namun kemarin sempat kacau dan ricuh di karenakan setelah sambutan para tamu undangan ada sebagian warga yang sudah merebut tumpeng terlebih dahulu, dan alhasil semua warga berebut mengambil tumpeng tersebut sebelum waktu yang di tentukan. Kemudian acara terakhir ditutup dengan makan tumpeng bersama yang telah di bawa oleh warga masyarakat setempat.

Dari kegiatan “*Sedekah Bumi*” ini kami mendapatkan hal baru kembali yaitu kami bukan sekedar masuk ke kebun seperti di halnya kebun di perkotaan, tetapi disini kami benar – benar memasuki kebun yang berada di tengah – tengah hutan dengan jalan setapak yang hanya bisa dilewatin satu motor saja dan itu kami rasakan seperti benar – benar berada di perdesaan.

“Sedekah membersihkan dosa, seperti air memadamkan api”



CHAPTER IV KETERBATASAN BUKANLAH MENJADI HALANGAN

“Keterbatasan bukanlah menjadikan hambatan bagi kami justru itu menjadi salah satu pemicu semangat kami untuk melanjutkan kehidupan selama mengabdikan di Desa Jembayan Tengah”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Dwi Nur Khasanah dan Nor Misna (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

KETERBATASAN BUKANLAH MENJADI HALANGAN

Awal kedatangan menuju ke posko, kami sangat takjub dengan masuknya ke daerah Jembayan Tengah yang disuguhi pemandangan hamparan hijau seperti persawahan, kebun karet, dan kebun sawit. Dari gapura masuk Jembayan Tengah ternyata kami harus melewati jalur tambang terlebih dahulu untuk bisa masuk ke dusun – dusun yang ada di Jembayan Tengah. Kemudian kami pun di suguhi dengan jalanan yang sangat rusak karena dilewati oleh truk – truk tambang.

Kami pun sepanjang perjalanan menuju posko selalu mengucap sambil berteriak “*Ya Allah Ya Allah... MasyaAllah... Maap Yaa Motor Baru Datang Sudah Mau Menangis Aja Liat Jalanan Kaya Gini*”. Begitupun selama kami tinggal di Desa Jembayan Tengah selalu mengatakan seperti itu jika melewati jalanan yang rusak.

Setelah sampai di posko, kami terkejut ketika membuka handphone “*Hah... Kok Jaringannya Gak Ada?*” disitu kami mulai

panik dan bertanya ke teman kelompok “Adakah Jaringannn???” dan kami pun mulai lari kesana kemari di dalam posko sampai menemukan jaringan. Akhirnya kami menemukan juga jaringan di



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

titik – titik tertentu di dalam posko yaitu di teras, di meja makan, di jendela, di jemuran, dan di tengah – tengah pintu menuju dapur.

Kemudian ada salah satu dari kami yang ingin ke WC, ia pun langsung berlari kedapur untuk mencari WC. Dan ternyata WC nya terletak disamping dapur. Teman kami pun berteriak kaget melihat WC di posko “Hah.... WOOOWW Amazing...” ternyata tidak ada pintunya hanya menggunakan gordena. Kami pun semua langsung menuju WC ketika mendengar salah satu teman kami berteriak seperti itu. Alhasil kami semua ikut terkejut memikirkan bagaimana ketika mandi nantinya. Teman kami pun yang tadi ingin ke WC tidak jadi karena keadaannya seperti itu dan kami melanjutkan bersih – bersih posko.

Setelah membersihkan posko kami bergantian ke WC untuk melakukan mandi. Salah satu dari kami berteriak kembali ketika menyalakan keran air “Aaaaaaaa Air Nya Kok Butekkkk????” dan ternyata air nya berwarna coklat. Dan lagi - lagi kami semua terkejut kembali. Lalu kami semua mengatakan “Baru Juga Datang Sudah Ada Tragedi Macam Ini”.

Selang beberapa hari kami disini, pada suatu pagi kami ingin mengisi bak mandi karena semalam lupa menampung air. Lagi dan lagi kami menemukan tragedi baru yaitu air mati. Disitulah

kami binggung kalau mau mandi nantinya dimana. Kemudian salah satu dari kami menyarankan untuk mandi di Masjid dekat posko. Tidak lama kemudian musim kemarau pun tiba yang dimana kami kembali kesusahan air di WC. Lalu salah satu dari kami ingat bahwa laki – laki di kelompok kami pernah ada yang “ di sungai, ia



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

pun menanyakan kepada mereka sungainya terletak dimana. Laki – laki nya pun menjawab bahwa sungainya terletak di RT.03 yang jaraknya lumayan jauh dari posko kami.

Kami para perempuan memprtimbangan kembali untuk mandi disungai. Akhirnya kami memutuskan mandi tetap di Masjid dan mencuci baju disungai. Salah satu dari kami pun menyeletuk “loh loh loh loh.....Ga Bahaya Taaaaa Mandi Sama Nyuci Disungai?????”. Mau tidak mau akhirnya kami pun melakukan seperti itu mandi di Masjid dan mencuci baju disungai.

Dari semua keluah kesah tinggal diposko, bukanlah menjadikan hambatan bagi kami justru itu menjadi salah satu pemicu semangat kami untuk melanjutkan kehidupan selama mengabdi di Desa Jembayan Tengah.

*“Berakit Rakit Ke Hulu Berenang Renang Ke Tepian,
Bersakit Sakit Dahulu Bersenang Senang Kemudian”*



CHAPTER V AKU DAN MASYARAKAT

“Jangan hidup berdasarkan kata orang. Sebagai mahasiswa kamu harus menjadi dirimu sendiri dan berani tampil berbeda melawan arus, bahkan jika yang kamu lawan adalah kekuasaan”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Fery Syaifullah dan Muhammad Hariaydi (Loa Kulu -
Desa Jembayan Tengah)

AKU DAN MASYARAKAT

Awal mula kedatangan kami di desa jembayan tengah ini kami tidak memiliki teman yang sesusia kami, jadi dalam seminggu sebelum perkenalan kami dengan salah seorang pemuda di desa jembayan tengah ini kami hanya keliling dusun 1 dan dusun 2 untuk melihat situasi desa dan mencari kegiatan di setiap dusun. Pada saat itu saya dan fery sangat merasa jenuh berada di posko hingga akhirnya kami berkunjung ke posko KKN Unmul mencari jaringan sekaligus bertemu dengan salah satu pemuda yang menjadi ketua di antara pemuda di lempatan. Pemuda tersebut bernama Haikal, sejak pertemuan pertama kami bersama KKN Unmul dan Haikal kami sering menghabiskan waktu bersama di malam hari. Lalu di siang harinya saat tidak ada kegiatan kami mencari teman teman pemuda lainnya dan berkenalan dengan pemuda yang bernama Adam mereka sering membantu kegiatan yang kami adakan di lempatan. Membantu kami saat menyebar undangan untuk kegiatan desa ataupun kegiatan yang ingin kami selenggarakan. Dipertengahan KKN kami mengenal adek kandung

dari kepala desa jembaya tengah yang bernama bang Riski, kami sangat akrab sampai sampai mandi pun kami di ajak di rumahnya karna pada saat itu air di posko kami mati total. Di sini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dari cara mengenal orang baru hingga seakrab seperti keluarga sendiri, bagi saya pengalaman ini adalah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

pengalaman yang paling berharga dan sangat sangat berkesan dan tidak akan saya lupakan.



CHAPTER VI
MENGGENGAM MASA DEPAN
(Pemberdayaan Ekonomi di Desa Jembayan Tengah)



"Pemberdayaan ekonomi adalah peta jalan menuju kemandirian, dan Desa Jembayan Tengah adalah contoh nyata bagaimana kita dapat mencapai tujuan ini bersama-sama."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Dwi Yunita (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

**MENGGENGAM MASA DEPAN
(Pemberdayaan Ekonomi di Desa Jembayan Tengah)**

Desa Jembayan Tengah adalah sebuah pedesaan yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur di Indonesia. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang melimpah, terutama dalam sektor kerajinan, pertanian, dan peternakan. Namun, meskipun potensinya besar, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi di desa ini.

1. Kerajinan Lokal

Pada jam 14:00 WITA Minggu, 23 Juli 2023 kami diberi kesempatan untuk melihat dan praktek langsung cara pembuatan seraong mulai dari penjemuran daun bengkuang, merapikan daun sebelum di anyam, menganyam daun, memotong hasil anyam

agar menjadi bulat, menjahit seraong hingga menjadi bulat kerucut, hingga proses memberi cat dan hiasan pada seraong. Pengalaman dan wawasan yang sangat berharga bagi kita mahasiswa KKN yang awalnya kami bertanya-tanya apasi seraong itu? Kok bisa desa Jembayan Tengah dikenal dengan Kampoen seraong?



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Desa Jembayan Tengah memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang kaya, yang menciptakan potensi besar dalam pengembangan kerajinan lokal. Keterampilan kerajinan tangan

seperti pembuatan seraong atau yang biasa kita dengar dengan sebutan caping atau tudung telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat desa. Desa jembayan tengah dikenal dengan kerajinan seraong hingga disebut dengan Kampoeng Seraong, mereka juga mempromosikan seraong lewat festival kampoeng seraong yang sudah menjadi agenda tahunan dilaksanakan oleh Desa Jembayan tengah mulai dari tahun 2019, festival ini sempat vakum sementara waktu karena Covid-19. Seraong merupakan pelindung kepala khas Kutai yang sampai sekarang masih diminati masyarakat Kukar. Selain itu, mayoritas pengrajin seraong adalah ibu-ibu rumah tangga di Kampong Seraong Dusun 1 Selingsing, Desa Jembayan Tengah, Kecamatan Loa Kulu, Kukar. Seraong dibuat dari daun bengkuang yang dihias dengan tempelan potongan kain persegi dan manik-manik atau sulaman. Seraong merupakan penutup kepala berbentuk bundar atau kerucut dan lebar yang berguna untuk menutupi wajah dan kepala dari sinar matahari yang menyengat ketika petani berada di ladang.

Seraong adalah topi berbentuk lebar yang biasa digunakan untuk bekerja diladang atau untuk menahan sinar matahari dan hujan. Seraong dibuat dari daun pandan yang telah dikeringkan. Kini banyak diolah seraong-seraong ukuran kecil untuk hiasan rumah. Seraong dari Jembayan Tengah masih dijual secara offline, harga pasaran seraong di desa jembayan tengah mulai dari Rp 15.000 hingga di atas Rp 75.000 menyesuaikan ukuran dan hiasan. Beberapa orang memesan seraong biasanya untuk pemakaian pribadi, hiasan, pawai, dan masih banyak lagi.

2. Sektor Pertanian yang Beragam

Pada tanggal 27 - 28 Juli kami diberi kesempatan untuk terjun langsung memanen hasil pertanian di desa Jembayan Tengah, kita semua sangat semangat walaupun cuaca di desa

pada saat itu sangat panas yang bertepatan pada musim kemarau karena yang biasanya kita bisa dapatkan semua itu hanya dari pasar selama KKN kita bisa dapatkan berbagai macam sayur dari hasil panen kita sendiri tanpa harus ke pasar. Mulai dari panen pare, terong, kacang panjang, cabai, buncis, mencabut singkong, dan masih banyak lagi.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Pertanian merupakan tulang punggung ekonomi desa ini. Desa Jembayan Tengah memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, yang dapat digunakan untuk budidaya berbagai jenis tanaman dan tanaman pangan. Desa Jembayan Tengah memiliki potensi agrowisata berupa hasil pertanian yakni padi, bawang prei, bawang rambut, kacang panjang, terong, cabai, singkong yang memiliki ukuran besar dimana dalam bahasa lokal disebut dengan singkong selingkuh, penamaan singkong selingkuh karena hasil kawin silang antara singkong gajah dan singkong karet.

Namun, rendahnya akses ke teknologi pertanian modern, kurangnya diversifikasi tanaman, dan tantangan terkait perubahan iklim telah mempengaruhi produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian.

3. Perternakan

Sektor perternakan juga memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan di desa ini. Masyarakat desa memiliki kambing, ayam, lebah kelulut tetapi pengelolaan yang tidak efisien dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen ternak telah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

menjadi hambatan dalam memaksimalkan manfaat dari sektor ini. Pada tanggal 14 Juli kami ikut melihat budidaya perternakan ayam potong di Dusun 1 Pada tanggal 27 Juli kami diberi kesempatan untuk terjun langsung dalam proses memberi makan kambing dan memeras susu Kambing di Dusun 2, untuk madu kelulut di desa Jembayan Tengah memang sempat aktif tapi saat ini madu kelulut mulai jarang dan kurang lebih masih ada sekitar 9 sarang lebah kelulut yang dapat menghasilkan madu. Madu kelulut di jual masih secara terbatas, karena madu yang dihasilkan masih sedikit.

Diketahui, madu kelulut jika dikonsumsi secara teratur sangat baik untuk kesehatan. Seperti dapat mengurangi radang, mengatasi gangguan kesuburan, mengatasi gangguan neurologis, menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah dan anti diabetes.

Kemudian, madu kelulut juga dapat mengobati luka seperti luka septik ataupun luka operasi, mengobati flu dan batuk, dan menambah nafsu makan.

Untuk ayam sendiri banyak di budidaya di daerah dusun 1 dan ada juga beberapa di dusun 2 yang dimana penjualan ayam potong ini mulai dari Kota Tenggarong, Samarinda, Balikpapan dan beberapa kota di Kalimantan Timur.

Budidaya Kambing lebih banyak di Dusun 2 Tudungan, Jembayan Tengah. Mereka biasanya juga menjual untuk Qurban, Aqiqah selain itu mereka juga menjual Susu Kambing 1 Liter kurang



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

lebih seharga Rp 70.000, dan kotoran kambing yang bisa dijual sebagai Pupuk .



Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi di Desa Jembayan Tengah dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui

upaya yang terarah dan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait, potensi ekonomi di sektor kerajinan, pertanian, dan peternakan dapat dioptimalkan. Dengan strategi yang tepat, desa ini memiliki peluang untuk mengatasi tantangan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga secara signifikan.

"Tidak ada batasan bagi pertumbuhan ekonomi ketika kita bersatu dalam visi yang sama."



CHAPTER VII
AKHIR KKN BUKANLAH PENUTUP SEGALANYA

*“Perpisahan memanglah menyakitkan
Tetapi dibalik perpisahan akan ada hikmah yang menantikan”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Dwi Nur Khasanah (Loa Kulu - Desa Jembayan Tengah)

AKHIR KKN BUKANLAH PENUTUP SEGALANYA

Tepat 42 hari sudah kami mengabdikan di Desa Jembayan Tengah, yang dimana kami sudah mempunyai keluarga baru selama masa KKN berlangsung. Warga setempat pun sangat antusias dan berterimakasih dengan kadangan kami KKN dari UINSI yang dimana bisa ikut serta membantu terutama dalam bidang keagamaan.

Singkat cerita di hari terakhir KKN, kami melakukan pamitan dengan para warga setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, sekolah – sekolah, TK-TPA, dan juga ke Kantor Desa.

Hal yang paling menyentuh bagi kami yaitu pada saat berpamitan di sekolah sekolah yang ada di Desa Jembayan Tengah, yang biasanya kami setiap seminggu ada beberapa kali mengajar, sekarang sudah tidak bisa lagi mengajar di sekolah tersebut. Dan anak – anak pun ikut serta terharu bahkan nangis dengan adanya kami berpamitan dengan mereka semua.

Kemudian yang paling menyentuh untuk kedua kalinya yaitu ketika berpamitan kepada salah satu warga yang dimana kami sudah benar – benar dianggap seperti anak sendiri oleh Ibu dan Bapak Indra. Disitulah tumpah air mata kami untuk berpamitan terakhir kalinya dan entah kapan lagi untuk bisa kembali ke Desa Ini. Pesan beliau kepada kami yaitu tetap jadi orang baik, berbakti



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

sama kedua orang tua, kuliah yang benar, dan pastinya sering sering main ke sini lagi.... dengan bapak dan ibu memberikan pesan seperti itu kami pun kembali menangis sejadi jadinya yang seakan akan kami akan pergi jauh meninggalkan mereka.

Setelah peristiwa tangis – menangis tadi, kami pun berpamitan langsung untuk segera balik ke posko karena pick up kami sudah datang.

Pamitan untuk terakhir kalinya kami yaitu ke Kantor Desa. Disini kami turut memberikan cinderamata yaitu berupa pelakat

dan tumpeng kepada perangkat Desa sebagai simbol terimakasih kami yang telah diterima baik di Desa Jembayan Tengah.

Kami pun berpamitan untuk pulang ke Samarinda dengan seluruh perangkat Desa. Saat ingin perjalanan pulang cuaca memang sangat mendung pada saat itu, tetapi kami tetap teabas jalan agar cepat sampai di Samarinda. Kami pulang dengan melewati jalan tambang agar mempersingkat waktu. Namun di tengah – tengah perjalanan, kami langsung diguyur dengan hujan yang sangat deras. Bisa di bayangkan dengan hujan yang sangat deras kemudian melewati jalan tambang dan itu arus sangat deras ketika kami melewati turunan gunung di jalan tambang, sehingga kami sangat menjaga keseimbangan semuanya demi keselamatan. Belum selesai dari melewati jalan tambang, kami pun melanjutkan melewati jalan stapak yang berpasir dan bebatuan yang dimana kita tau kalau hujan turun, jalanan seperti itu akan angkat licin dan susah untuk dilewati. Kami pun mencoba menerabas jalan seperti itu dan sangat pelan – pelan bahkan sudah dengan pelan kami pun



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

tetap hamper bahkan terjatuh karena jalan yang sangat licin seperti itu.

Tidak lama kemudian, sampai di Samarinda pun tidak ada hujan sama sekali, sehingga orang – orang merasa heran dengan kami yang menggunakan jas hujan serta tidak menggunakan alas kaki.

Singkat cerita itulah akhir dari cerita KKN kami ditutup dengan hujan yang sangat deras dan kami terjang sekuat tenaga. Sekian dan terimakasih.

“Semua yang berakhir akan selalu menjadi kenangan yang berharga ketika kita bisa menerima semuanya dengan ikhlas dan bahagia”



**BIODATA
KELOMPOK KKN
DESA JEMBAYAN TENGAH 2023**



“Kami semua disini memanglah baru kenal dan asing sama sekali, tetapi dengan waktu 42 hari ini kami menjadi keluarga yang baru dan utuh walaupun ada bumbu – bumbu pedas di dalam satu atap yang sama”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Biodata Kelompok

Nama : M. Fery Syaifullah

NIM : 2021609033

Prodi : HTN
Jabatan : Ketua
Julukan : si paling ACC – ACC aja + teriak mau pinjam barang nya orang

Nama : Dwi Nur Khasanah
NIM : 2011306039
Prodi : PGMI
Jabatan : Sekretaris



Julukan : si paling lengkap bawa apa aja semua ada, selalu mengomel tiap waktu, ibunda masak ke-2 setelah Rabi



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023

Nama : Rabiatul Adawiyah
NIM : 201120204028
Prodi : TBI
Jabatan : Bendahara



Julukan : yok iuran – iuran, si paling mengomel, ibunda kita semua yang masak

Nama : Dwi Yunita

NIM : 2031710021

Prodi : ES

Jabatan : HUMAS

Julukan : si paling lama selalu terakhir, si sering pulang ke Samarinda + bawa masakan mamak di rumah



**KULIAH KERJA NYATA
I SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nama : Nurfadila

NIM : 2011203095

Prodi : PBA

Jabatan : PDD



Julukan : foto dulu kita, si paling mengomel, gampang terharu nangis, si sering makan + nyemil

Nama : Nor Misna

NIM : 2011101041

Prodi : PAI

Jabatan : Perlengkapan

Julukan : ngomong Rrr nya kadang suka ilang, mengomel di beberapa minggu akhir KKN



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nama : M. Hariyadi

NIM : 2011101142

Prodi : PAI

Jabatan : Perlengkapan



Julukan : si tukang angkat galon + angkat anak kucing
dibawa ke gunung